

Journal of Management and Business Students

Vol. 02, No. 1, Juni 2026, pp. 001-000

<https://journal.itbind.ac.id/index.php/jmbi>

PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2024

Risa Andita Putri Qalbi¹, Angga Hapsila², Abdul Hairudin³

¹ Management, Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia

² Management, Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia

³ Management, Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia

risaanditaputriqalbi@gmail.com¹

hapsilaa@gmail.com²

abdulhairudin418@gmail.com³

Abstract

This research was conducted at PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. The purpose of this research is to determine the influence of Total Asset Turnover, Current Ratio and Debt To Equity Ratio at PT. Adaro Energy Indonesia Tbk which is listed on the Indonesian Stock Exchange in 2015-2024. The aim of this research is to analyze the influence of Total Asset Turnover, Current Ratio and Debt To Equity Ratio on Return On Assets at PT. Adaro Energy Indonesia emerged both simultaneously and partially. The analytical method used in this research is a quantitative method, namely multiple linear regression analysis, using the help of the IBM SPSS Statistics Version 23 (two or three) program. The results of this research indicate that Total Asset Turnover, Current Ratio and Debt To Equity Ratio simultaneously affect Return On Assets. The results of research on the effect of Total Asset Turnover on Return On Assets show that partially Total Asset Turnover has a significant effect on Return On Assets, the results of research on the effect of Current Ratio on Return On Assets show that partially the Current Ratio has a significant effect on Return On Assets and the results of research on the effect of Debt To Equity Ratio on Return On Assets show that partially the Debt To Equity Ratio has a significant but negative effect on Return On Assets.

Keywords: Total Asset Turnover, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset.

1. Pendahuluan

Kinerja keuangan adalah cara perusahaan dalam menilai perusahaan dengan hasil perhitungan yang digunakan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam menerapkan prinsip akuntansi keuangan secara tepat dan akurat, termasuk sasaran dan contoh pemeriksaan laporan keuangan. Menurut fungsi akuntansi keuangan, kinerja seringkali dikaitkan dengan kondisi keuangan perusahaan yang menentukan besarnya laba atau rugi yang dicapai. Rangkuman keadaan keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu yang meliputi unsur memperoleh dana dan mengarahkan kas menurut (Jumingan, 2017:201).

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari sebuah pencatatan yang dilakukan dengan tujuan memberi kemudahan perusahaan dalam melihat hasil atau proses keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari sebuah pencatatan yang dilakukan dengan tujuan memberi kemudahan perusahaan dalam melihat hasil atau proses keuangan perusahaan. Menurut (Prihadi, 2019:4) laporan keuangan merupakan hasil kerja akuntan dalam melaporkan realitas ekonomi suatu perusahaan.

Pengembalian atas aset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan profitabilitas perusahaan relatif terhadap total asetnya. Nilai Return On Asset pada PT Adaro Energy mengalami Fluktuasi, yang dimana penurunan nilai Return On Asset menandakan bahwa keuntungan yang dihasilkan perusahaan juga ikut menurun sehingga para investor kurang tertarik diakibatkan oleh harga saham yang jatuh.

Total Asset Turnover adalah rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata. nilai Total Asset Turnover pada PT Adaro Energy mengalami Fluktuasi, yang dimana jika nilai TATO turun maka dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurun dan perubahan laba yang terjadi pada perusahaan juga akan menurun.

Current Ratio atau rasio lancar adalah rasio likuiditas paling sederhana yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajibannya (dibayar dalam satu tahun) dengan total aset lancarnya, seperti kas, piutang, dan persediaan. Nilai Current Ratio Perusahaan PT Adaro Energy Tbk mengalami Fluktuasi, apabila nilai Current Ratio menurun maka dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan tersebut dalam melunasi utang lancarnya juga ikut menurun.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Nilai Debt to Equity Ratio PT Adaro Energy Tbk mengalami Fluktuasi, yang dimana jika nilai DER rendah maka artinya perusahaan tidak terlalu memanfaatkan penggunaan utang terhadap modal. Semakin rendah nilai DER mengartikan bahwa beban perusahaan kepada kreditur akan berkurang, lalu keuntungan perusahaan atau labanya akan naik.

Tabel 1. Nilai ROA, TATO, CR dan DER PT Adaro Energy Tbk.

TAHUN	ROA	TATO	CR	DER
2015	2.56	45.1	2.4	0.91
2016	5.13	38.7	2.47	0.87
2017	7.09	47.8	2.56	0.78
2018	5.92	51.3	1.96	0.76
2019	5.6	47.9	1.71	0.87
2020	2.3	39.7	1.51	0.65
2021	12.3	52.6	2.08	0.76
2022	23.1	75.1	2.17	0.71
2023	15.7	62.2	2.01	0.45
2024	20.6	31.0	4.02	0.27

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- Apakah Total Asset Turnover (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Adaro Energy Tbk?
- Apakah Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Adaro Energy Tbk?
- Apakah Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Adaro Energy Tbk?
- Apakah Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Adaro Energy Tbk?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- Untuk mengetahui pengaruh Total Asset Turnover (TATO) secara parsial terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Adaro Energy Tbk.
- Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) secara parsial terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Adaro Energy Tbk.
- Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Adaro Energy Tbk.
- Untuk mengetahui pengaruh Total Asset Turnover (TATO) , Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) secara simultan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Adaro Energy Tbk.

2. Tinjauan Pustaka

Return On Asset

Return On Asset secara umum merupakan jenis dari rasio profitabilitas, dimana biasanya dimanfaatkan untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laba lewat aktiva. Dengan adanya rasio ini, kemampuan dari perusahaan tersebut dinilai sesuai dengan keuntungan yang diperoleh dalam periode lampau supaya bisa digunakan pada masa atau periode berikutnya. Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan menurut (Kasmir, 2019:203)

Menurut (Munawir, 2019:89) besarnya Return On Asset (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- Turnover dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untung operasi).
- Profit Margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit Margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualannya.

Total Asset Turnover

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio aktivitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva. Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva menurut (Kasmir, 2019:185).

Menurut (Jumingan, 2014:128) ada beberapa faktor yang mempengaruhi Total Asset Turnover (TATO) yaitu :

- a. Pendapatan (penjualan) : komponen utama dalam perhitungan laba, maka konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan juga beban akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
- b. Total aktiva : aktiva lancar yang mencakup uang kas, aktiva lainnya atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual, dikonsumsi selama jangka waktu yang normal (biaya satu tahun).
- c. Aktiva tetap : merupakan harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat relatif permanen, digunakan dalam operasi regular lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual.

Current Ratio

Current Ratio adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang dihitung dengan membandingkan semua aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Rasio lancar atau Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo menurut (Kasmir, 2019 : 133).

Menurut (Jumingan, 2017:124) ada banyak faktor yang mempengaruhi ukuran Current Ratio sebagai berikut :

- a. Surat-surat berharga yang dimiliki dapat segera diuangkan.
- b. Bagaimana tingkat pengumpulan piutang.
- c. Bagaimana tingkat perputaran persediaan.
- d. Membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar.
- e. Menyebut pos masing-masing beserta jumlah rupiahnya.
- f. Membandingkan dengan rasio industri.

Debt to Equity Ratio

Debt Equity Ratio (DER) merupakan suatu rasio yang dijadikan sebagai gambaran untuk menilai modal yang bersumber dari utang perusahaan dan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dana yang disediakan oleh kreditor kepada perusahaan. Debt Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan menurut (Kasmir, 2019 : 157).

Faktor – faktor yang mempengaruhi Debt to Equity Ratio (DER) sebagai berikut:

- a. Tingkat Stabilitas dan prediktabilitas lingkungan bisnis.
- b. Ketersediaan Asset yang cocok untuk menawarkan keamanan kepada pemberi pinjaman.
- c. Cakupan bunga (interest coverage).
- d. Pembatasan regulasi dan kontrak.

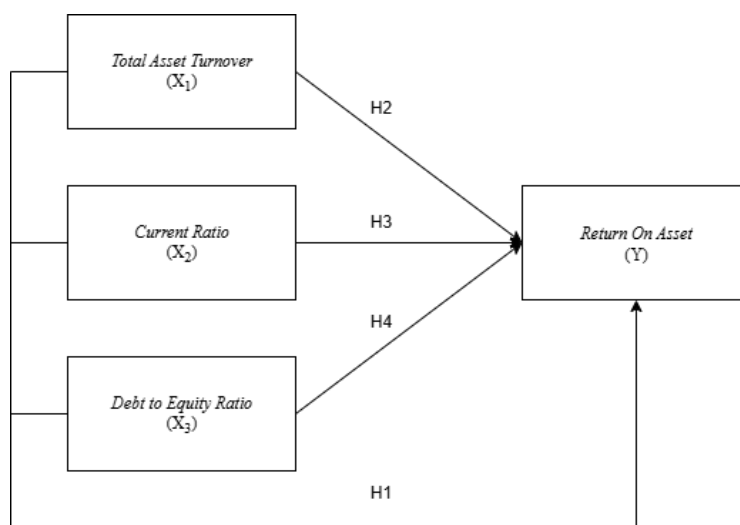
3. Metode

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil lokasi pada PT Adaro Energy Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menggunakan metode penelitian jenis kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder

yang berasal dari laporan keuangan PT Adaro Energy Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai tahun 2025. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan studi dokumen. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang dihitung dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solutions) yang merupakan software untuk memudahkan didalam meriset mengenai statistika, metode penelitian ini sering juga digunakan dalam mencari regresi serta korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya serta menguraikan/menguji seberapa besar signifikan atau tidaknya setiap variabel.

Dalam penelitian ini variabel independent meliputi Total Asset Turnover(X_1), Current Ratio (X_2) dan Debt to Equity Ratio (X_3) dan variabel dependent adalah Return On Asset ratio (Y) Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut:

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran



Berdasarkan masalah ROA yang mengalami penurunan dan peningkatan dari tahun 2015 s/d 2023 pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1. Diduga Total Asset Turnover, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- H2. Diduga Total Asset Turnover secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- H3. Diduga Current Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- H4. Diduga Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	10
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	2.3636 0519
Most Extreme Absolute Differences	.218
Positive	.218
Negative	-.188
Test Statistic	.218
Asymp. Sig. (2-tailed)	.195 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,195 lebih besar dari 0,05 (taraf kepercayaan 95%) maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 3. Uji Autokorelasi
Runs Test**

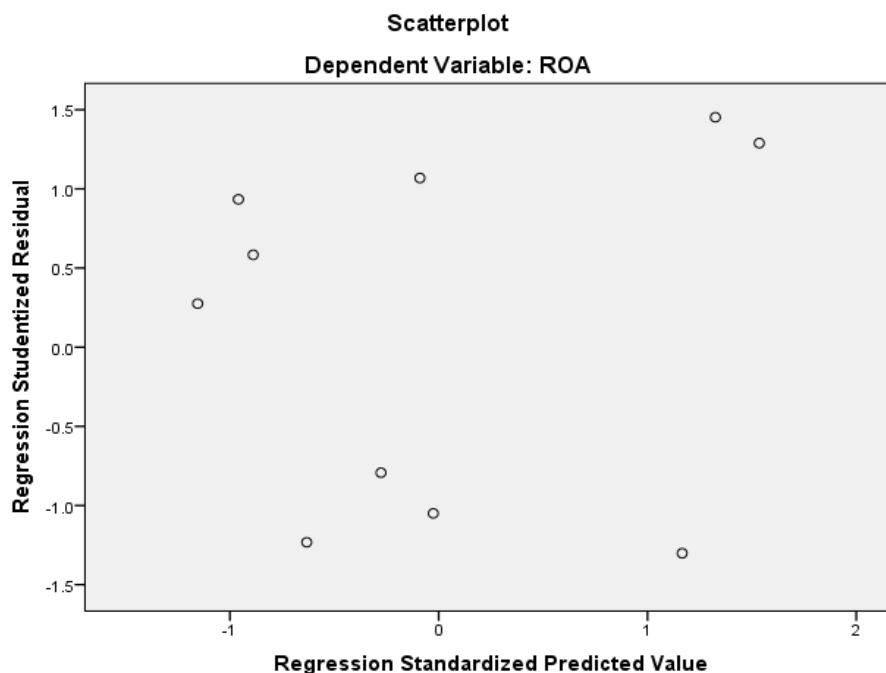
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.81411
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

- a. Median

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,314 atau lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

Gambar 2 : Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Olahan Data SPSS

Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 (no) pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-14.922	9.828		-1.518	.180		
TATO	.453	.087	.756	5.197	.002	.784	1.275
CR	6.143	1.877	.567	3.273	.017	.553	1.808
DER	-16.152	5.824	-.435	-2.773	.032	.676	1.479

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS

Pada tabel 4 dapat dilihat dari Total Asset Turnover (TATO) nilai VIF sebesar $1,275 < 10$ dengan nilai tolerance $0,784 > 0,10$ yang berarti modal regresi dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas. Current Ratio (CR) dengan nilai VIF sebesar $1,808 < 10$ dengan nilai tolerance $0,553 > 0,10$ yang berarti modal regresi dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas. Debt To Equity Ratio (DER) dengan nilai VIF sebesar $1,479 < 10$ dengan nilai tolerance $0,676 > 0,10$ yang berarti modal regresi dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 5. Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-14.922	9.828		-1.518	.180		
TATO	.453	.087	.756	5.197	.002	.784	1.275
CR	6.143	1.877	.567	3.273	.017	.553	1.808
DER	-16.152	5.824	-.435	-2.773	.032	.676	1.479

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS

Sehingga hubungan yang terjadi dapat ditulis dalam bentuk persamaan (model) regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

$$Y = -14,922 + 0,453X_1 + 6,143X_2 -16,152X_3 + e$$

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar -14,922 menunjukkan apabila seluruh variabel yaitu Total Asset Turnover, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio sama dengan 0 (nol), maka variabel Return On Asset sebesar -14,922.
- Nilai koefisien Total Asset Turnover sebesar 0,453, artinya jika variabel Current Ratio dan Debt To Equity Ratio tetap, namun Total Asset Turnover mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan, maka akan menyebabkan kenaikan Return On Asset sebesar 0,453.
- Nilai koefisien Current Ratio sebesar 6,143, artinya jika variabel Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover tetap, namun Current Ratio mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan, maka akan menyebabkan kenaikan Return On Asset sebesar 6,143.
- Nilai koefisien Debt To Equity Ratio sebesar -16,152, artinya nilai variabel ini menunjukkan bahwa negatif (-) atau berlawanan arah, jika Debt To Equity Ratio mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan, maka akan menyebabkan penurunan Return On Asset sebesar -16,152.

Tabel 6. Korelasi Berganda Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.949 ^a	.900	.851	2.89481	.900	18.071	3	6	.002	2.083

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS

Nilai R atau korelasi yang terlihat dari tabel adalah 0,949, artinya mempunyai hubungan yang sangat kuat serta searah antara Total Asset Turnover dan Current Ratio dengan Debt To Equity Ratio maksudnya apabila Total Asset Turnover dan Current Ratio meningkat maka Debt To Equity Ratio juga akan meningkat.

Tabel 7. Korelasi Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.949 ^a	.900	.851	2.89481	.900	18.071	3	6	.002	2.083

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS

Diperoleh nilai R square atau koefisien determinasi (R²) yang terlihat dari tabel adalah 0,900 = 90,0%. Hal ini diartikan bahwa variabel yaitu Total Asset Turnover, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel Return On Asset sebesar 90,0% dan 10,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Tabel 8. Uji Statistik F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	454.296	3	151.432	18.071	.002 ^b
Residual	50.280	6	8.380		
Total	504.576	9			

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= (k) ; (n - k - 1) \\
 &= (3) ; (10 - 3 - 1) \\
 &= 3 ; 6 \\
 &= 4,76
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel ANOVA diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 18,071 dengan tingkat signifikan 0,002, sedangkan F_{tabel} yang diperoleh sebesar 4,76. Sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{Tabel}}$ yaitu $18,071 > 4,76$. karena nilai signifikansi uji F lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diartikan bahwa secara simultan Total Asset Turnover Current Ratio dan Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

Maka dari hasil uji F di atas disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menduga bahwa terdapat pengaruh Total Asset Turnover Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset terbukti kebenarannya.

Tabel 9. Uji Statistik T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-14.922	9.828		-1.518	.180		
TATO	.453	.087	.756	5.197	.002	.784	1.275
CR	6.143	1.877	.567	3.273	.017	.553	1.808
DER	-16.152	5.824	-.435	-2.773	.032	.676	1.479

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS

$$\begin{aligned}
 \text{Level of significance (a)} &= 5\% = 0,05 \\
 t_{\text{tabel}} &= a/2 ; n-k \\
 &= 0,05/2 ; 10-3 \\
 &= 0,025 ; 7 \\
 &= 2,36462
 \end{aligned}$$

Variabel Total Asset Turnover (TATO) mempunyai nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} yaitu sebesar $5,197 > t_{tabel} 2,36462$ H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa Total Asset Turnover yang dimiliki oleh perusahaan memberikan pengaruh bagi perusahaan dalam meningkatkan Return On Asset.

Variabel Current Ratio (CR) mempunyai nilai signifikan sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} yaitu sebesar $3,273 > t_{tabel} 2,36462$ H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Current Ratio (CR) Terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini berarti menjelaskan meningkatnya atau menurunnya Current Ratio (CR) mempengaruhi besar kecilnya nilai Return On Asset (ROA).

Variabel Debt To Equity Ratio (DER) mempunyai nilai signifikan sebesar $0,032 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} yaitu sebesar $-2,773 < t_{tabel} -2,36462$ maka secara parsial Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan namun negative terhadap Return On Asset. Karena perusahaan memiliki jumlah total kewajiban yang lebih kecil dibandingkan dengan total modal yang dimilikinya, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan banyak memakai modalnya untuk menutupi kewajibannya.

Berdasarkan hasil uji f diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 18,071 dengan tingkat signifikan 0,002, sedangkan F_{tabel} yang diperoleh sebesar 4,76. Sehingga $F_{hitung} > F_{Tabel}$ yaitu $18,071 > 4,76$. karena nilai signifikansi uji F lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diartikan bahwa secara simultan Total Asset Turnover, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Total Asset Turnover berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset pada PT. Adaro energy Indonesia Tbk.
2. Current Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset pada PT. Adaro energy Indonesia Tbk.
3. Debt To Equity Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset pada PT. Adaro energy Indonesia Tbk.
4. Total Asset Turnover, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada PT. Adaro energy Indonesia Tbk.

6. Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih atas segala bimbingan, bantuan, koreksi dan saran-saran kepada pihak selama berlangsungnya penyusunan penelitian artikel ini.

7. Referensi

Ariza, F, Hendri, E & Saladin, H 2021 , *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Adaro Energy Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021*, Jurnal Akuntansi, Vol. 6 No. 2, Universitas PGRI Palembang.

Ferdinand, Augusty, 2014 , *Metode Penelitian Manajemen*, Semarang : Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., 2016 , *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., 2017 , *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Program AMOS 24*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, 2016 , *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Hartono, 2018 , *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, Yogyakarta : BPFE UGM.

Hery, 2020 , *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta :CAPS.

Jumingan, 2014 , *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Bumi Perkasa.

Jumingan, 2017 , *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Bumi Perkasa.

Kasmir, 2019 , *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Munawir, 2019 , *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.

Murhadi, 2015 , *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*, Jakarta : Salemba Empat.

Prihadi, 2019 , *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Siswanto, 2021 , *Manajemen Keuangan Dasar*, Malang : UNM.

Sugiyono, 2016 , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna, 2017 , *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Trijono, 2015 , *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok : Papas Sinar Sinanti.

Utami, P & Welas, 2019 , *Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover dan Debt to Equity terhadap nilai perusahaan* , Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 8 No. 1 April 2019, Universitas Budi Luhur.

Zakiah, L, Kusumawardani, M & Nadhiroh, U 2022 , *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020* , Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol. 2 No. 4 Oktober 2022, Universitas Islam Kadiri.